Sabtu, 26 Nov 2011



RR Maria Anastasia Ria Utami: Biarawati Jadi Mualaf Karena Sering Dengar Azan

BEKASI (voa-islam.com) - Ada yang berbeda dalam acara bertajuk Semalam Bersama Dewan Dakwah Bekasi yang dilaksanakan di Masjid Nurul Islam Islamic Centre, Jl. Ahmad Yani No. 22, Kota Bekasi. Acara ini biasanya di selenggarakan pada hari Sabtu malam Ahad, namun kemarin diselenggarakan pada hari Jum'at (25/11) malam Sabtu.

Dalam acara rutin yang diselenggarakan DDII Bekasi kali ini juga menampilkan testimoni (kesaksian) dari mantan biarawati yang menjadi mualaf. Beliau adalah RR Maria Anastasia Ria Utami.

Di hadapan ratusan para hadirin yang hadir, Ibu Maria Anastasia menceritakan pengalaman masa lalunya saat menjadi biarawati.

"Selama berkecimpung sebagai seorang biarawati saya adalah sebagai pelayan. Jadi saya hanya sebagai pendidik, pengajar dan hanya membantu sebagai perawat di Rumah Sakit. Itu yang saya kerjakan selama menjadi biarawati." kenangnya.

Ibu Maria Anastasia ternyata adalah kakak kandung dari mantan misionaris yang juga masuk Islam dan menjadi da'i Ustadz Bernad Abdul Jabar. Meski demikian dirinya mengaku bahwa ia masuk Islam bukan lantaran bujukan dari adiknya, melainkan karena kesadaran dan panggilan dari Allah.

"Saya menjadi seorang muslimah karena ini adalah panggilan dari Allah, panggilan yang sangat kuat sekali yang begitu menghentakkan jiwa saya. Saya hanya ingin melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar.*" Ujar kakak kandung Ustadz Bernad ini.

Beliau juga menambahkan bahwa lantunan adzan yang setiap hari ia dengarkan merupakan salah satu daya tarik yang mendorongnya menjadi mualaf.

"Semua terjadi dengan sederhana, saya merasa ditarik oleh sesuatu yang sangat luar biasa yaitu suatu cahaya, cahaya itu begitu kuat dan lantunan adzan yang terus menerus setiap hari saya dengarkan menarik jiwa saya untuk kembali dan membesarkan nama Allah." imbuhnya.

Subhanallah, hidayah Allah datang lewat berbagai cara, barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak seorang pun yang dapat menyesatkannya. Semoga testimoni dari Ibu Maria Anastasia bisa menjadi inspirasi kawan-kawannya yang lain untuk menjadi mualaf.

Share this post..



relatednews

- Teror Ambon: Pelaku Kristen Dibebaskan, Kalau Muslim Dijerat Hukum
- Kajian "Mewaspadai Misi Licik Salibis" Bersama Mantan Misionaris & Biarawati
- Surat Terbuka Warga Nahdiyin untuk Kyai Foswan Bukhori Maulana
- Mengapa Polisi Tak Berdaya Hadapi Terorisme & Radikalisme Salibis Ambon?
- Pemela Kara: "Anak Angkat yang Mengantar Saya pada Cahaya Islam"

latestnews

- KH. Muhyiddin Junaedi: Kasus GKI Yasmin Tidak Akan Seperti Cikeuting
- Prof. DR. dr. Dadang Hawari: Miras Akibatkan Jantung Koroner & Kanker
- Meski Diteror Kaum Salibis, Tomy Berlian Teguh Masuk Islam
- Demi Selamatkan Akidah Anak-anak dari Kristenisasi, Aku Rela Jadi TKW
- Taushiyah Sesepuh Bangsa Prof.Dr.KH. Ali Yafie Untuk Umat Islam
- M. Natsir: Teladan Ketegasan terhadap Kristenisasi
- Taushiyah Idul Adha Ustadz Ba'asyir: Ikuti Millah Ibrahim, Teguhkan Al-Wala Wal-Baro'
- Ust M Thalib: Terjemah Al-Quran yang Benar adalah Terjemah Tafsiriyah

News Index »

islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah



1. MasyaAllah! Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yasmin
2. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
3. Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
5. Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
6. Lihatlah, Dialah Suamimu!
7. Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, sms: 08777.9060700 - 0813.2058.2868, email: redaksi@voa-islam.com.
Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.